



PEMERINTAH KOTA PADANG BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH



- MEWUJUDKAN DAERAH TANGGUH BENCANA

Misi 6 :

Menciptakan masyarakat sadar, peduli dan tangguh bencana.



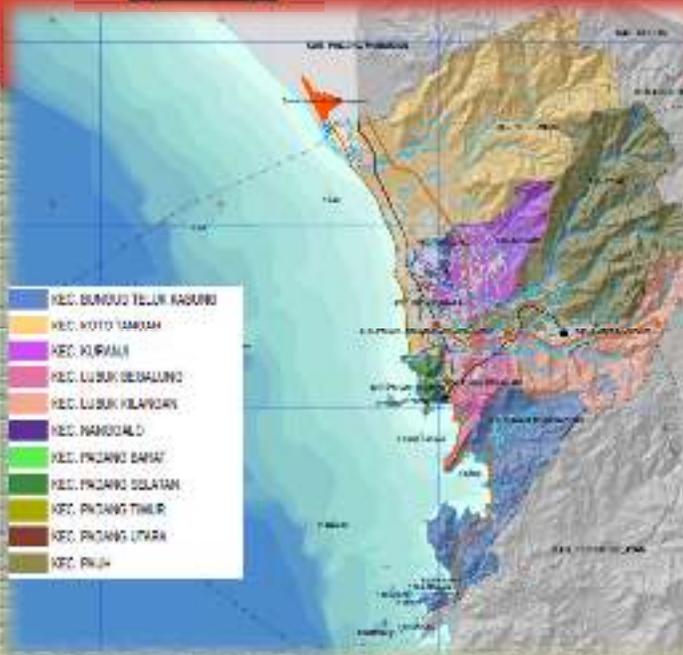


KEPALA PELAKSANA

- BPBD KOTA PADANG
- 08126778189
- **MEWUJUDKAN DAERAH TANGGUH BENCANA**
- IG : **pusdalopskotapadang**



OVERVIEW



Batas-Batas :

Utara : Kabupaten Padang Pariaman

Selatan : Kabupaten Pesisir Selatan

Barat : Samudera Hindia

Timur : Kabupaten Solok

Item	Data
Luas	1.414,96 km ² (Darat 694,96 km ² Dan Laut : 720 km ²)
Panjang garis pantai	84 km
Sungai	5 sungai besar 21 sungai kecil
Curah hujan rata-rata	414,53 mm / bulan
Rata-rata hujan	17 hari per bulan
Suhu	26,3 – 28,0 ° C
Kelembaban	79 – 83 %
Topografi	Dataran rendah dan perbukitan
Kecamatan	11
Kelurahan	104
Jumlah penduduk	± 986.000 jiwa



PERMASALAHAN

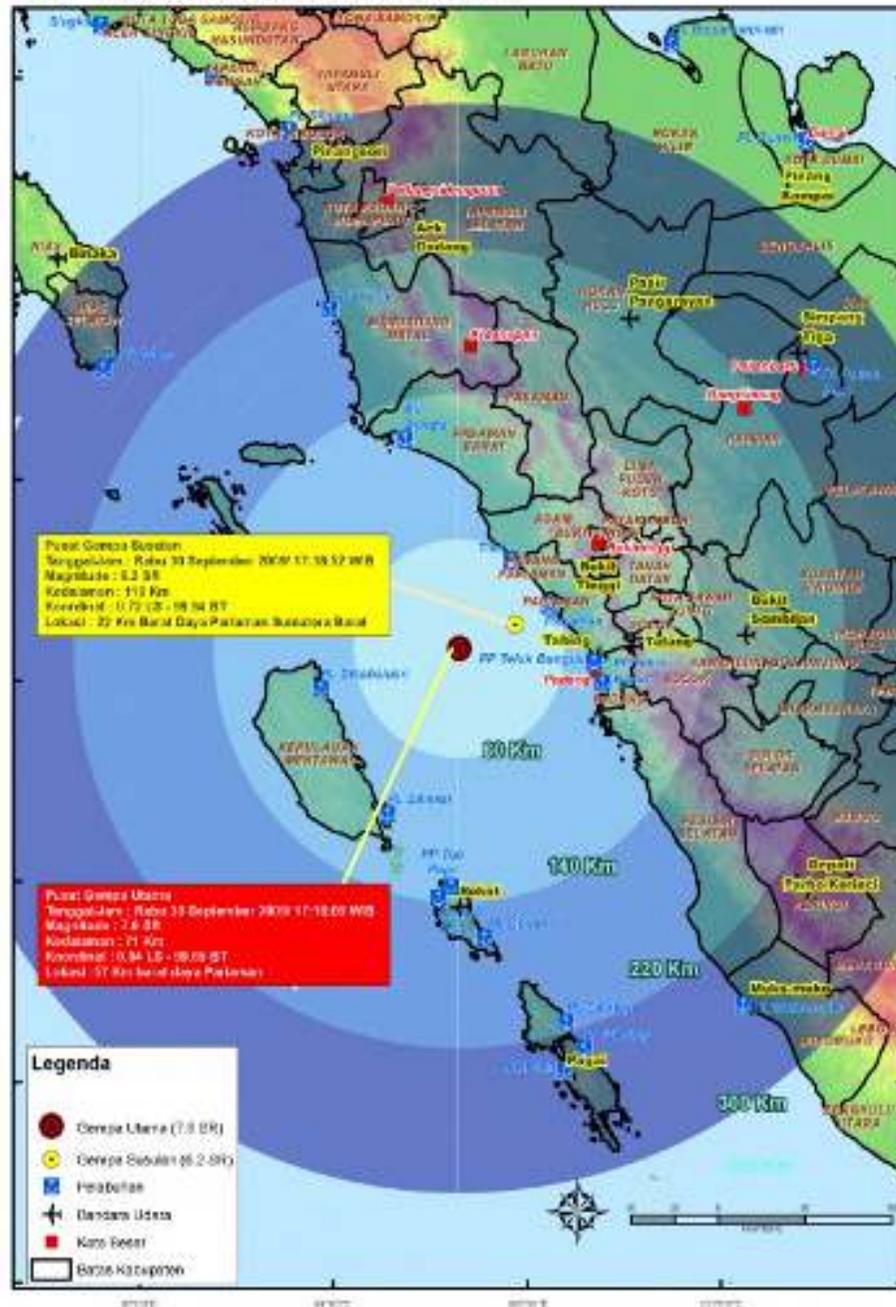


1. Penduduk Padang \pm 986.000
2. 60% tinggal dan beraktifitas di daerah merah tsunami.
3. Topografi kota Padang rata $<10m$ dari permukaan laut
4. Posisi dataran tinggi terlalu jauh dari pantai (4 - 6 km)
5. Ancaman gempa dengan potensi tsunami serta Bencana Alam Lainnya (Kecuali Gunung Meletus)



PETA LOKASI GEMPA BUMI DI PROV. SUMATERA BARAT

Lokasi: 57 Km Barat Daya Padang, 30 September 2009



GEMPA 30 Sept' 2009 7,9 SR

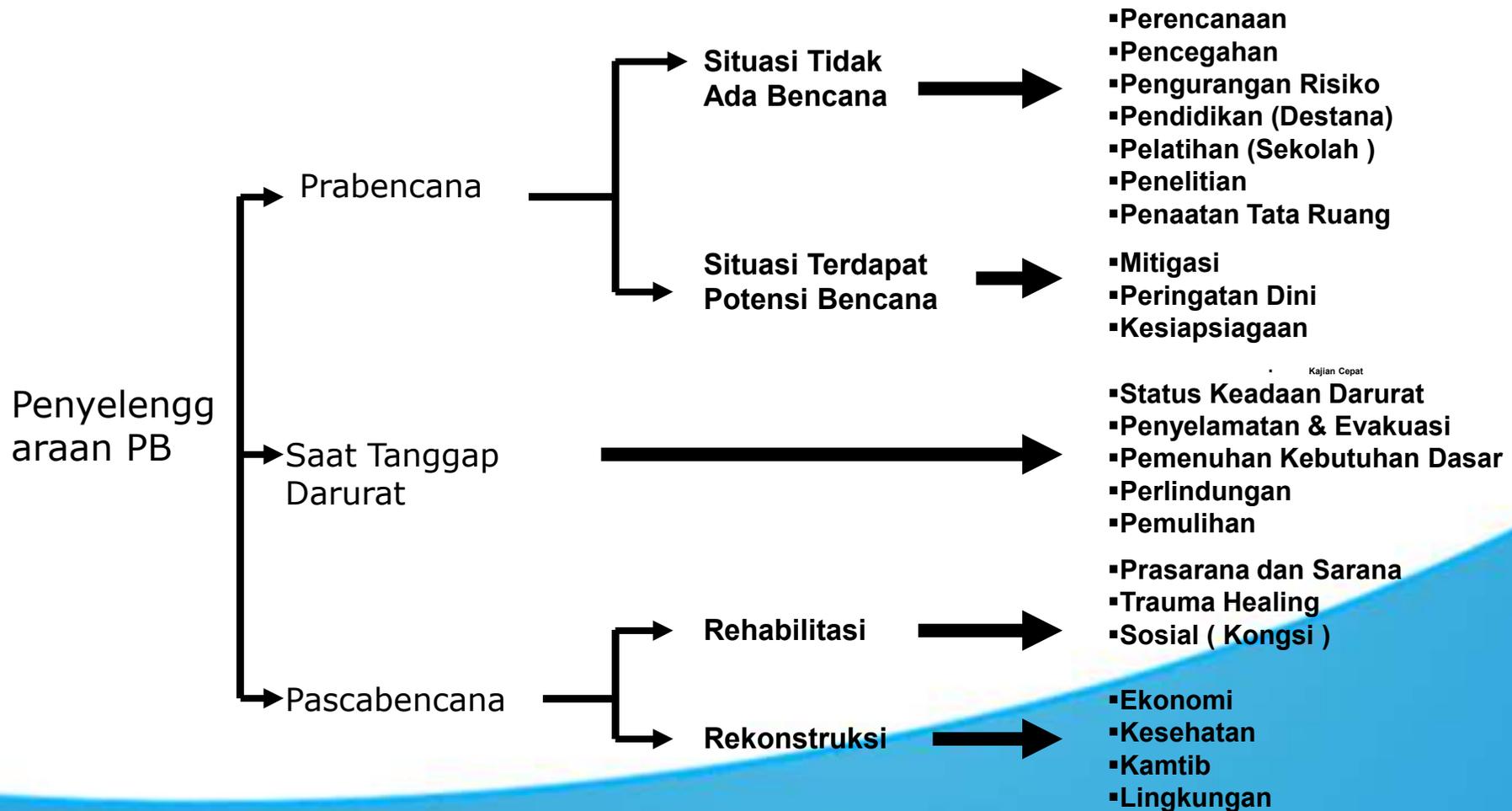
Data	Jumlah
Meninggal	383 Orang
Luka Berat	431 Orang
Luka Ringan	771 Orang
Rusak Berat	33.597 Unit
Rusak Sedang	35.816 Unit
Rusak Ringan	37.615 Unit

POTENSI ANCAMAN BENCANA DI KOTA PADANG

- BANJIR
- TANAH LONGSOR
- ANGIN PUTING BELIUNG
- GEMPA BUMI
- TSUNAMI
- ABRASI PANTAI
- KEBAKARAN



Lingkup Penyelenggaraan PB



Kajian Cepat

PERUBAHAN PARDIGMA PB

LAMA	BARU
Responsif (ditangani setelah bencana)	Titik berat pada Pengurangan Risiko (Pencegahan dan Kesiapsiagaan) sebelum terjadi bencana (Prepentif)
Sektoral	Multi Sektor (melibatkan semua elemen dan lintas sektoral)
Sentralistik	Desentralistik (perkecualian untuk kondisi emergensi tetap harus ada unsur sentralistik/komando) tidak hanya terpusat melihat situasi dan kondisi bencananya
Konvensional	Holistik, penanganan dilakukan pada semua fase mulai dari prabencana, pada saat dan pasca bencana, dan dilakukan oleh Pemerintah, Masyarakat dan Dunia Usaha
Penanganan Dampak	Lebih menekankan pada Pengelolaan Risiko Bencana
Urusan pemerintah	Urusan Bersama Pemerintah, masyarakat dan Dunia Usaha

Padang Kota Cerdas Bencana..!!!

1. Keluarga Cerdas Bencana
2. Sekolah Cerdas Bencana
3. Kelurahan Cerdas Bencana
4. Hotel Cerdas Bencana
5. Rumah Sakit Cerdas Bencana
6. Masjid Cerdas Bencana
7. Mall Cerdas Bencana
8. Tempat Les Cerdas Bencana
9. Kampus Cerdas Bencana
10. Pasar Cerdas Bencana
11. BUMN Cerdas Bencana

KELURAHAN TANGGUH BENCANA

Latar Belakang

Tofografi kota Padang sarat dgn potensi bencana. Hal ini berpotensi menimbulkan dampak berbeda bagi lingkungan alam dan kondisi sosial kemasyarakatan. Pasca terjadi gempa Tsunami Aceh 24 Desember 2004, kekwatiran masyarakat akan terjadi gempa dan tsunami dipesisir barat kota padang semangkin meningkat.

Dan Adanya Isu Gempa Megathrust

KELURAHAN TANGGUH BENCANA

- Membina Kelurahan mampu utk mengenali ancaman diwilayahnya serta mampu mengorganisir SDM yang ada di kelurahan
- Mampuan **mandiri untuk beradaptasi dalam menghadapi ancaman bencana** serta memulihkan diri sendiri dari dampak bencana yg merugikan

PROGRAM BNPB TAHUN 2020 DI PADANG EKSPEDISI DESTANA

I. Kegiatan di Kelurahan Ekspedisi Destana Tsunami 2020 di kota padang

- 1. Kelurahan Bungus Barat**
- 2. Kelurahan Berok Nipah**
- 3. Kelurahan Purus**
- 4. Kelurahan Olo**
- 5. Kelurahan Gates nan XX**
- 6. Kelurahan Batang Arau**
- 7. Kelurahan Ulak Karang Utara**
- 8. Kelurahan Ulak Karang selatan**
- 9. Kelurahan Parupuk Tabing**
- 10. Kelurahan Pasie nan Tigo**

KELURAHAN TANGGUH BENCANA KOTA PADANG

- 1. Kelurahan Bungus Selatan
- 2. Kelurahan lolong Belanti
- 3. Kelurahan Olo (sedang berlansung)

LINGKUP KEGIATAN

Kegiatan Kelurahan Tangguh Bencana dilakukan sebanyak 15 kali pertemuan untuk tiap tiap kelurahan, dengan agenda dan capaian minimal adalah :

1. Forum Pengurangan Risiko Bencana kelurahan
2. Kajian Risiko Bencana (Khusus Tsunami, Gempa, covid)
3. Rencana Evakuasi Tsunami
4. Rencana aksi Pengurangan Risiko Bencana kelurahan
5. Sosialisasi tingkat warga
6. Penguatan Kapasitas Relawan Penanggulangan Bencana Kelurahan
7. Pemantauan ,Evaluasi dan pelaporan program tingkat kelurahan

SEKOLAH CERDAS BENCANA (SCB)

Tujuan

- Membangun budaya siaga, budaya aman dan budaya pengurangan risiko bencana di sekolah, serta membangun ketahanan warga sekolah dalam menghadapi bencana secara terencana, terpadu dan terkoordinasi dengan pemanfaatan sumber daya yang tersedia dalam rangka memberikan perlindungan kepada peserta didik, guru, tenaga kependidikan dan masyarakat di sekitar sekolah dari ancaman dan dampak bencana.
- Menyebarkan dan mengembangkan pengetahuan kebencanaan kepada masyarakat luas melalui jalur pendidikan Sekolah.

SASARAN SCB

1. Melindungi peserta didik, guru dan tenaga kependidikan lainnya dari risiko kematian dan cedera di sekolah
2. Merencanakan kesinambungan pendidikan dalam menghadapi bahaya yang sudah diperkirakan
3. Memperkuat ketangguhan warga komunitas terhadap bencana melalui pendidikan
4. Melindungi investasi di sektor pendidikan

PENDAMPINGAN SCB

Secara umum ada 6 output yang ingin diwujudkan pada kegiatan SCB :

1. Pembentukan Tim Sekolah Cerdas Bencana
2. Identifikasi ancaman dan risiko bencana gempa dan tsunami
3. Rencana evakuasi beserta peta evakuasi
4. Penyusunan prosedur tetap
5. Latihan kesiapsiagaan dan simulasi evakuasi mandiri
6. Penyusunan rencana tindak lanjut



- ✓ Meningkatkan kapasitas siswa melalui integrasi materi kebencanaan pada pesantren Ramadhan 1438 H



Item	Data
Target	104 Masjid
Realisasi	60 Masjid
Jumlah siswa teredukasi	6.000 siswa

Sumber : BPBD Kota Padang (2017)



KELUARGA CERDAS BENCANA

- Keluarga Cerdas Bencana
- Merupakan program mencerdaskan masyarakat diakar rumput agar mempunyai pengetahuan ttg Penanggulangan Bencana
- Dalam Pola Pemberdayaan Kelompok Siaga Bencana (KSB)
- Dimasing masing kelurahan dgn melakukan sosialisasi dor to dor kerumah tangga yang ada dikota padang tentang mitigasi bencana dan Penanggulangan Bencana
- Ditahun 2017 dilakukan di 5000 KK
- Ditahun 2018 dilakukan di 15.000 KK
- Ditahun 2019 dilakukan di 15.000 KK
- Ditahun 2020 krn pandemi dan PSBB dan PPKM tdk dilakukan
- Ditahun 2021 dilakukan di 8.400 KK
- Program ini bertujuan mewujudkan masyarakat kota padang yg memiliki pengetahuan kebencanaan sbg upaya utk menyelamatkan diri sendiri ,keluarga atau orang lain ketika terjadi bencana

Sosialisasi Door to Door





PASAR CERDAS BENCANA



TUGAS DAN FUNGSI TIM PB PASAR RAYA PADANG

- Melakukan edukasi kebencanaan kepada semua warga Pasar raya
- Menyusun dan menetapkan rencana evakuasi, peta evakuasi dan prosedur tetap penanganan darurat bencana
- Membangun jaringan komunikasi dengan stakeholder kebencanaan.
- Membuat program kerja tahunan.
- Membuat laporan pertanggungjawaban pelaksanaan aktifitas tim PB
- Melakukan penanganan darurat jika status darurat bencana kota Padang ditetapkan (berkoordinasi dengan Struktur Komando Penanganan Darurat Bencana)

6

Pemasangan Rambu-Rambu pada Jalur Evakuasi



7

Pemasangan Papan Informasi Publik terkait Kebencanaan



Papan informasi menuju TSZ

- Waktu tempuh menuju TSZ dengan berjalan kaki
- Jarak tempuh menuju TSZ



6. Tsunami Safe Zone

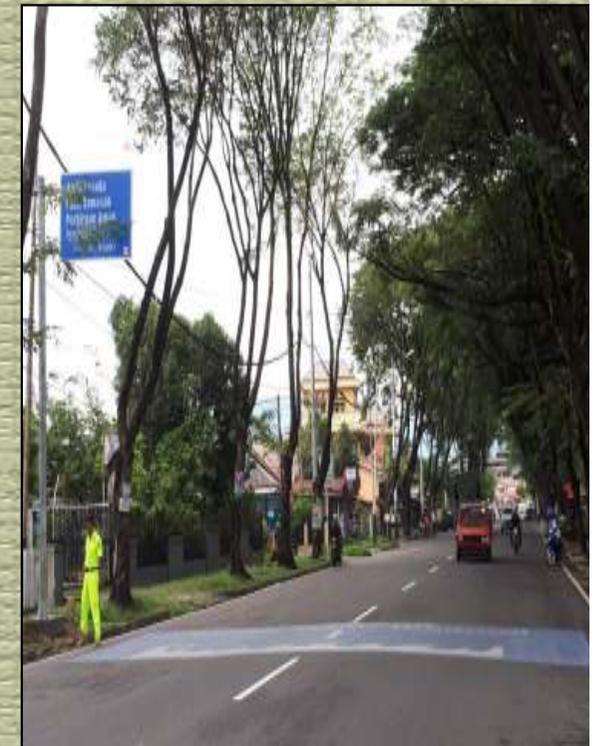
(Kawasan Perkiraan Aman Tsunami)

- Tahap I (2016) : Anggaran total Rp. 100 juta rupiah
 - Blue Line dipasang pada 2 jalur evakuasi utama
 - 2 Baliho besar
 - 6 Plang petunjuk menuju *Blue Line*

- Tahap II (2017) : Anggaran total Rp. 400 juta rupiah
 - Blue line dipasang pada 20 jalur (estimasi)
 - 20 Baliho



* *Tsunami Safe Zone*



PEMBUATAN INFORMASI DAN PETA PETUNJUK EVAKUASI TSUNAMI



ZONA RELOKASI TSUNAMI

KEMAMPUAN TAMPUNG
XXXX ORANG
KETINGGIAN XXX M DPL

RENCANA Pengurangan Risiko Bencana terkait Shelter /TES Kota Padang (eksisting Building)

1. Keselamatan masyarakat yang tinggal di kawasan rawan tsunami adalah prioritas utama
2. Identifikasi bangunan yang dapat menjadi shelter potensial
3. Evaluasi / pengujian kelayakan struktur shelter/potensial shelter
4. MoU kesediaan penggunaan Shelter Vertikal / TES potensial antara Pemerintah Kota Padang dengan Pemilik/pimpinan gedung potensial shelter
5. Penetapan Shelter Tsunami Kota Padang melalui Keputusan Walikota Padang
6. Labellisasi Shelter / TES
7. Sosialisasi

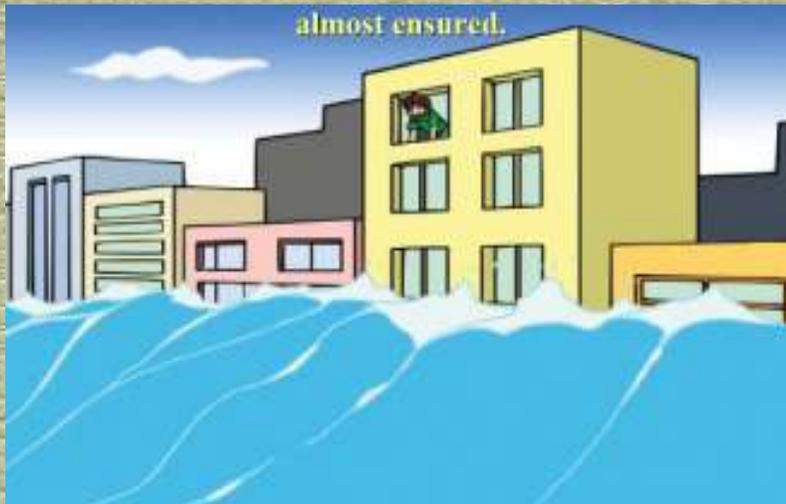


7. Pemberdayaan Masyarakat di Sekitar Shelter



*** Pemberdayaan Masyarakat di Sekitar Shelter**

PERENCANAAN EVAKUASI



Evakuasi vertikal

Evakuasi horizontal

HASIL SURVEY

Great Hanshin Earthquake 1995
Di Jepang

**PEMBELAJARAN
PENTING !!**

Korban yang selamat dari bencana gempa karena diselamatkan oleh :

1. Diri sendiri

35%

2. Anggota Keluarga

31,9%

3. Teman/tetangga

28,1%

95%

4. Orang lewat

2,6%

5. Tim SAR

1,7%

6. Lain-lain

0,9%

Ingin Selamat ?
Mulai dari diri sendiri, lingkungan
dan ... Sekarang !!

Kesimpulan :

Upaya - upaya penting dalam kesiapsiagaan bencana adalah

- 1.** Utamakan pencegahan dengan pahami bahaya lingkungan.
- 2.** Susun rencana antisipasi bencana alam
- 3.** Tentukan dan sosialisasikan jalur evakuasi dan selter
- 4.** Buat acara mitigasi dan simulasi PB dengan masyarakat
- 5.** Ajarkan masyarakat paham sistem peringatan dini setempat
- 6.** Upaya persuasif pada masyarakat kurangi dampak Bencana
- 7.** Lakukan penelitian tentang potensi bencana sekitar utk susun strategi Mitigasi
- 8.** Sinergi dengan TIM PB yang ada
- 9.** Selalu monitor di daerah rawan dan berpotensi bencana.





Drs. Barlius, MM
KALAKSA



Robert Candra E.P, S.Sos, M.Si
SEKRETARIS



Terima Kasih

Salam Tangguh

Salam Kemanusiaan

Salam Cerdas Bencana



Drs. Henry, MM
Kabid. PK



Sutan Hendra, ST
Kabid. KL



Ir. Syaiful Bahri
Kabid. RR